

PENGARUH *DIGITAL FINANCIAL SKILL, ADAPTATION FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN SELF EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* UMKM DI KECAMATAN PLUMPANG KABUPATEN TUBAN

Angga Fernanda^{1*}, Handaru Indrian Sasmito Adi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas PGRI Ronggolawe

*anggafernanda154@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengkaji pengaruh *digital financial skill, adaptation financial technology, dan self efficacy* terhadap *financial sustainability* umkm di kecamatan Plumpang kabupaten Tuban. Sampel terdiri dari 100 responden, dengan menerapkan teknik *accidental sampling* dan pendekatan metode kuantitatif serta analisis regresi berganda sebagai alat analisis. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *digital financial skill, adaptation financial technology, dan self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban, terlihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel independen melebihi nilai t_{tabel} , sedangkan secara simultan secara bersama-sama (simultan) *digital financial skill, adaptation financial technology, dan self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban, terlihat dari nilai F_{hitung} 42,427 yang melebihi F_{tabel} 2,699 dan nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$. Besarnya kontribusi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *financial sustainability* UMKM Di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban sebesar 0,570 atau 57%.

Kata Kunci: *Digital Financial Skill, Adaptation Financial Technology, Self Efficacy, Financial Sustainability, UMKM Kec. Plumpang.*

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peranan krusial dalam membangun ekonomi nasional. Data Kementerian Koperasi dan UMKM (2023) melaporkan bahwasanya UMKM mempekerjakan lebih dari 97% tenaga kerja dan berkontribusi kisaran 61,1% dari PDB nasional. Kendati demikian, UMKM termasuk sektor yang paling mudah terdampak oleh masalah ekonomi, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Di era digital saat ini penguasaan digital finansial skill menjadi keharusan bagi para UMKM supaya bisa mengatur keuangan usaha secara efektif dan efisien (Asisa et al., 2022). Literasi keuangan digital membantu pelaku usaha memahami resiko dan manfaat layanan teknologi berbasis keuangan, seperti m-banking, e-wallet, hingga layanan keuangan berbasis aplikasi.

Data Diskopumdag Tuban melaporkan bahwasanya sebanyak 3.057 UMKM terdaftar di Kecamatan Plumpang. Para pelaku usaha tersebut meliputi usaha tekstil, toko kelontong, makanan dan minuman, perdagangan, jasa, barang galian dan bahan bangunan, kertas dan barang cetak, peternakan dan perikanan, kayu dan hasil hutan, kerajinan, barang kulit, pertanian dan perkebunan.

Financial sustainability adalah kemampuan entitas usaha untuk menjaga kelangsungan operasional dan kestabilan keuangan dalam jangka panjang (Bidasari et al., 2023). *Financial sustainability* juga diartikan sebagai kemampuan suatu organisasi atau individu untuk mempertahankan keuangan yang sehat dan stabil dalam jangka panjang. Dalam arti UMKM memiliki arti bahwa kemampuan mengelola arus kas, pengeluaran, dan investasi agar usaha dapat bertahan dan berkembang secara mandiri.

Digital financial skill adalah keterampilan individu dalam memahami, menggunakan, serta mengelola layanan keuangan digital secara efisien.. Ini mencakup pemahaman seseorang mengenai aplikasi pembayaran, mobile banking, pembelian online, cicilan online, dan sistem pencatatan digital (Rahayu, 2022). Tidak hanya itu, kemampuan dalam mengadopsi *financial technology* (fintech) juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan akses terhadap sumber pembiayaan alternatif (Tony & Desai, 2020). Namun, di daerah seperti Kecamatan Plumpang, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan fintech secara optimal karena keterbatasan infrastruktur dan literasi.

Merujuk pada data Dinas *Diskopumdag* Kabupaten Tuban dan menurut Bapak Krisna selaku Mantan Kepala Bidang UMKM Kabupaten Tuban dan Kepala penanggung jawab Kegiatan CFD Tuban mengatakan bahwa “penggunaan *digital financial skill* (keterampilan keuangan digital) yaitu menggunakan *fintech* yaitu sekitar 35% dari jumlah 70.772 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Tuban sudah menggunakan alat bayar non tunai, hal ini bisa tercermin banyaknya pasar-pasar di Kabupaten Tuban yang sudah menggunakan *fintech*, salah satunya menggunakan alat bayar non tunai”. Sedangkan untuk Kecamatan Plumpang rata-rata masih menggunakan alat pembayaran tunai, hal ini dijelaskan oleh Diskopumdag yang beralamat kantor di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 117, Kelurahan Latsari, kabuapten Tuban, bahwa persentase penggunaan pembayaran non tunai di kecamatan Plumpang masih tergolong kecil, yaitu kurang lebih sekitar 20%-22% dari jumlah pelaku usaha sebanyak 3.057 UMKM. Hal ini disebabkan para pelaku usaha UMKM lebih suka kalau pembayaran secara tunai, karena dengan pembayaran secara tunai mereka bisa melakukan perputaran uang secara cepat.

Adaptasi terhadap teknologi keuangan merupakan kesiapan individu atau organisasi dalam menggunakan teknologi untuk transaksi, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan. Beberapa *financial technology* ikut berkontribusi untuk keberlangsungan dan pengembangan UMKM (Ningsih, 2020). Peranan financial technology bukan sekedar pada pembiayaan modal usaha, namun terdapat pula yang merambat ke sejumlah aspek misalnya pembayaran digital dan pengatur keuangan pula.

Self efficacy merupakan rasa percaya diri terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi. Menurut Fauziana, (2022) *Self Efficacy* adalah ketika seseorang percaya pada kemampuan dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas dan peran dengan baik dalam mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri menjadi prediktor utama dalam pengambilan keputusan, pengelolaan stres, dan keberhasilan dalam menjalankan usaha (Safrianti et al., 2022). Sesuai dengan kemampuan para pelaku UMKM di Kecamatan Plumpang, bahwa mereka mengembangkan usahanya rata-rata terkendala oleh Modal. Bukan mereka tidak percaya akan kemampuan yang mereka miliki atau keterampilan bisnis para pelaku UMKM, tetapi tidak adanya tambahan modal yang menjadi penyebab usaha mereka tidak bisa berkembang secara pesat.

Merujuk pada permasalahan di atas, tujuan riset ini yaitu guna mengkaji pengaruh *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, dan *self efficacy* terhadap *financial sustainability* umkm di kecamatan Plumpang kabupaten Tuban. Sejalan dengan rumusan malah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami secara menyeluruh bagaimana masing-masing faktor tersebut mempengaruhi secara parsial dan simultan terhadap *financial sustainability* umkm di kecamatan Plumpang kabupaten Tuban.

METODE PENELITIAN

Dengan data yang dikumpulkan dari pelaku UMKM di Kecamatan Plumpang, pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi sebanyak 3.057, sedangkan sampel ditentukan melalui rumus Slovin, sehingga diperoleh 100 responden, artinya tidak semua populasi berkesempatan untuk menjadi responden. Setiap individu yang ditemui peneliti dapat dijadikan sampel melalui teknik sampel kebetulan. Data diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Uji asumsi klasik, berupa uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, diterapkan guna menganalisis data selain validitas dan reliabilitas. Alat analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu regresi secara parsial (uji-t)/ hipotesis, regresi secara simultan (uji-F)/ model, dan koefisien determinasi (R^2). Data dianalisis dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji ini diterapkan guna mengevaluasi kevalidan kuesioner yang digunakan dalam daftar pernyataan dan pertanyaan. Dalam uji validitas ini melibatkan 100 responden dan menggunakan metode analisis *correlation product moment*. Hasil dari uji validitas untuk variabel *digital financial skill* memiliki nilai r_{hitung} antara 0,791-0,551, *adaptation financial technology* memiliki nilai r_{hitung} antara 0,792-0,611, dan *self efficacy* memiliki nilai r_{hitung}

antara 0,801-0,554 terhadap *financial sustainability* memiliki nilai r_{hitung} antara 0,828-0,524. Hasil uji validitas diatas menjawab bahwasanya seluruh item pernyataan atau pertanyaan dari variabel diatas memperlihatkan nilai yang melebihi nilai r tabel (0,1946). Kesimpulan dapat diambil bahwa seluruh item pernyataan atau pertanyaan untuk variabel *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, *self efficacy*, dan terhadap *financial sustainability* dalam penelitian ini dinilai valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Reliability Statistics

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
X1 (Digital Financial Skill)	0,856	8	Reliabel
X2 (Adaptation Financial Technology)	0,850	8	Reliabel
X3 (Self Efficacy)	0,808	7	Reliabel
Y (Financial Sustainability)	0,877	10	Reliabel

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 1 memperlihatkan bahwasanya untuk variabel *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, *self efficacy*, dan *financial sustainability* mendapati nilai *Cronbach's alpha* > 0,6. Ini menandakan bahwasanya ketiga variabel diatas dinilai reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini diterapkan guna memastikan apakah variabel independen dan dependen terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. *Statistic parametrik* dengan tingkat korelasi pada rumus *Product Moment Correlations*. Dengan tingkat signifikansi 5%, nilai Asymp. Sig > 5% menandakan bahwasanya variabel residual terdistribusi normal (Ismail & Sitepu, 2020).

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	,081
Asymp. Sig. (2-tailed)	,102 ^c

Sumber : data diolah penulis 2025

Nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas memperlihatkan nilai 0,102 (> 0,05), yang menunjukkan bahwasanya data di atas terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

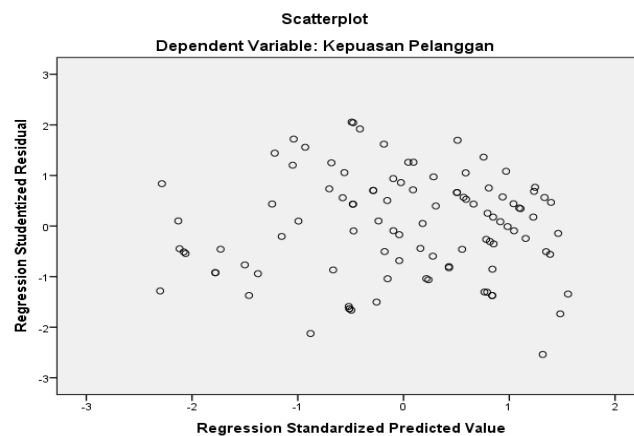
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Digital Financial Skill	,769	1,301
	Adaptation Financial Technology	,751	1,331
	Self Efficacy	,652	1,533
a. Dependent Variable: Financial Sustainability UMKM			

Sumber : data diolah penulis 2025

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwasanya nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel independen < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$. Karenanya, dikatakan bahwasanya model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan guna melihat ada tidaknya perbedaan varians residual dalam model regresi antara dua pengamatan. Dalam pelaksanaan uji ini, terdapat dua dasar pengambilan keputusan. Salah satunya dapat dilihat dari sebaran titik pada grafik scatterplot model, yaitu antara Z prediction (ZPRED) sebagai variabel bebas (sumbu X = nilai prediksi) dan residual (SRESID) sebagai variabel terikat (sumbu Y = selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual). Hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 1, sebaran titik-titik terlihat acak dan merata di sekitar garis nol sumbu Y. Pola ini mengindikasikan bahwasanya model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,607	3,939	,408	,684
	Digital Financial Skill	,642	,093	,526	,000
	Adaptation Financial Technology	,243	,111	,169	,031
	Self Efficacy	,358	,128	,232	,006

a. Dependent Variable: Financial Sustainability UMKM

Sumber : data diolah penulis 2025

Dengan mengacu pada hasil analisis regresi berganda, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,607 + 0,642X_1 + 0,243X_2 + 0,358X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Konstanta 1,607 artinya bila *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, dan *self efficacy* tidak ada, maka *financial sustainability* sebesar 1,607.
- 2) Koefisien Regresi X_1 0,642 mengindikasikan bahwasanya kenaikan *digital financial skill* sebanyak satu satuan akan menaikkan *financial sustainability* sebesar 0,642, dan penurunan *digital financial skill* sebanyak satu satuan, akan menurunkan *financial sustainability* sebesar 0,642, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.
- 3) Koefisien Regresi X_2 0,243 mengindikasikan bahwasanya kenaikan *adaptation financial technology* sebanyak satu satuan akan menaikkan *financial sustainability* sebesar 0,243, dan penurunan *adaptation financial technology* sebanyak satu satuan, akan menurunkan *financial sustainability* sebesar 0,243, dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap.
- 4) Koefisien Regresi X_3 0,358 menandakan bahwasanya kenaikan *self efficacy* sebanyak satu satuan akan menaikkan *financial sustainability* sebesar 0,358, dan penurunan *self efficacy* sebanyak satu satuan akan menurunkan *financial sustainability* sebesar 0,358, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,557	3,558

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Digital Financial Skill, Adaptation Financial Technology

b. Dependent Variable: Financial Sustainability UMKM

Sumber : data diolah penulis 2025

Nilai koefisien korelasi (R) menggambarkan korelasi berganda, yakni hubungan antara sejumlah variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada pada rentang 0 sampai 1, di mana nilai yang tinggi menandakan hubungan yang lebih kuat, sementara nilai yang rendah menandakan hubungan yang lebih lemah. Di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban, didapati nilai R 0,755, yang mengindikasikan bahwasanya ada korelasi yang cukup erat antara kemampuan keuangan digital, adaptasi teknologi keuangan, dan kemandirian keuangan terhadap ketahanan keuangan UMKM sebesar 0,755. Nilai R mendekati 1, yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat.

Dari tabel 5, didapati nilai R square (R^2) 0,570, yang menunjukkan bahwa kemampuan keuangan digital, adaptasi teknologi keuangan, dan kemandirian keuangan memberikan sumbangan sebesar 57% terhadap keberlanjutan keuangan UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Sementara 43% disumbangkan oleh variabel di luar penelitian.

E. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1611,707	3	537,236	42,427	,000 ^b
	Residual	1215,603	96	12,663		
	Total	2827,310	99			

a. Dependent Variable: Financial Sustainability UMKM

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Digital Financial Skill, Adaptation Financial Technology

Sumber : data diolah penulis 2025

Dari tabel 6, didapati nilai Fhitung 42,427, melebihi nilai Ftabel dengan $df = (n-k-1) = (100-3-1) = 96$ yakni 2,699, dan nilai probabilitas Fhitung $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengungkapkan bahwasanya *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh positif signifikan pada *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang.

F. Uji Hipotesis (Uji-t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	1,607	3,939	,408	,684
	Digital Financial Skill	,642	,093	6,896	,000
	Adaptation Financial Technology	,243	,111	2,192	,031
	Self Efficacy	,358	,128	2,804	,006

a. Dependent Variable: Financial Sustainability UMKM

Sumber : data diolah penulis 2025

- Hipotesis pertama menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} 6,896 ($> t_{tabel(100-4)} = 1,985$) dan nilai probabilitas t_{hitung} 0,000 ($< 0,05$). Jadi, **H1 diterima**, artinya variabel *digital financial skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Temuan ini membuktikan bahwa variabel *digital financial skill* berdampak positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM.
- Hipotesis kedua menunjukkan bahwa didapati t_{hitung} 2,192 ($> t_{tabel(100-4)} = 1,985$) dan nilai probabilitas t_{hitung} 0,031 ($< 0,05$). Jadi, **H2 diterima**, artinya variabel *adaptation financial technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Temuan ini menegaskan bahwasanya variabel *adaptation financial technology* berdampak positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM.
- Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa didapati t_{hitung} 2,804 ($> t_{tabel(100-4)} = 1,985$) dan nilai probabilitas t_{hitung} 0,006 ($< 0,05$). Jadi, **H3 diterima**, artinya variabel *self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan

Plumpang Kabupaten Tuban. Temuan ini menegaskan bahwasanya variabel *self efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM.

Pembahasan

1. Pengaruh *Digital Financial Skill* Terhadap *Financial Sustainability* UMKM

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa *digital financial skill* terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Indikator *digital financial skill* yang mempengaruhi *financial sustainability* terdiri dari Knowledge, experience, skill, dan awareness. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin positif atau meningkat *digital financial skill* maka semakin meningkat juga *financial sustainability* UMKM.

Digital financial skill memiliki peran penting dalam meningkatkan *financial sustainability*, terutama bagi UMKM. Menurut Tony & Desai, (2020) literasi keuangan digital yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk memahami serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih efektif. Dengan kemampuan ini, mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak, mengoptimalkan modal kerja, dan mengurangi risiko finansial dalam jangka panjang. Selain itu, *digital financial skill* juga berkaitan erat dengan peningkatan inklusi keuangan yang mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih stabil (Safrianti et al., 2022).

Temuan penelitian ini didukung oleh Asmara et al., (2025) dalam penelitiannya terkait “Pengaruh digitalisasi, inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha umkm di kabupaten badung” yang menemukan bahwasanya variabel digitalisasi digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan pada keberlanjutan usaha. Temuan tersebut mendukung teori keberlanjutan bisnis yang menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing usaha. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk mengoptimalkan proses operasional, memperluas akses pasar, serta meningkatkan kualitas layanan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

2. Pengaruh *Adaptation Financial Technology* Terhadap *Financial Sustainability* UMKM

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa *adaptation financial technology* terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Indikator *adaptation financial technology* yang mempengaruhi *financial sustainability* terdiri dari layanan pemodal, layanan transaksi pembayaran, pelayanan pelanggan, kinerja, keamanan, inovasi, regulasi, sosial, dan ekonomi. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin positif atau meningkat *adaptation financial technology* maka semakin meningkat juga *financial sustainability* UMKM.

Adaptasi terhadap financial technology menjadi faktor kunci dalam mencapai *Financial Sustainability*, terutama dalam menghadapi disrupsi digital. Wahyuni et al., (2024) menyebutkan bahwasanya financial technology seperti media sosial dan e-commerce berperan dalam mendorong peningkatan pendapatan UMKM. Dengan mengadopsi teknologi keuangan secara efektif, pelaku usaha bisa memperluas jangkauan pasarnya serta memanfaatkan analisis data untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Karenanya, adaptasi financial technology menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan keuangan UMKM di era digital.

Di lain sisi, studi oleh Masrurroh & Sutapa, (2024) dengan judul “*pengaruh penggunaan fintech terhadap berkelanjutan usaha dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening (Studi Pada Umkm Kendal)*.” menyatakan bahwa fintech tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Temuan tersebut tampak dari nilai signifikansi fintech 0,633 yang melebihi angka 0,05. Sementara nilai thitung 0,439 dibawah angka 2,002 (ttabel). Artinya semakin banyak atau semakin kecil fintech tidak menimbulkan pengaruh pada keberlanjutan usaha umkm.

3. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Financial Sustainability* UMKM

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwasanya *self efficacy* terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Indikator *self efficacy* yang mempengaruhi *financial sustainability* terdiri dari percaya diri, motivasi tinggi, kemampuan menghadapi kesulitan, kinerja yang baik, kemandirian, kemampuan mengambil

keputusan, toleransi terhadap kesalahan, dan kemampuan belajar dari kesalahan. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin positif atau meningkat *self efficacy* maka semakin meningkat juga *financial sustainability* UMKM.

Self Efficacy atau keyakinan individu atas kemampuannya sendiri dalam mengelola keuangan memiliki dampak signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Maulana & Suyono, (2023) menegaskan bahwa pelaku usaha dengan tingkat *Self Efficacy* yang tinggi biasanya lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial yang kompleks. Kepercayaan diri ini membantu mereka dalam menghadapi tantangan bisnis, mengelola risiko keuangan, serta mengembangkan strategi usaha yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sanjaya & Handoyo, (2024) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha” yang menyatakan bahwa Sebagai hasil dari pengaruh variabel efikasi diri terhadap keberhasilan usaha dalam penelitian ini, diperoleh nilai $P = 0,647$, yang mengarahkan pada penerimaan H_1 . Artinya, keberhasilan bisnis UMKM kuliner di Jakarta sangat dipengaruhi positif dan signifikan oleh efektifitas diri.

4. Pengaruh *Digital Financial Skill*, *Adaptation Financial Technology*, dan *Self Efficacy* Secara Simultan Terhadap *Financial Sustainability* UMKM

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Keterkaitan antara *Digital Financial Skill*, *Adaptation Financial Technology*, dan *Self Efficacy* terhadap *Financial Sustainability* menunjukkan bahwa ketiga variabel ini saling mendukung dalam menciptakan kondisi keuangan yang stabil bagi UMKM. *Digital Financial Skill* memungkinkan pelaku usaha untuk memahami dan memanfaatkan teknologi keuangan dengan lebih efektif, sedangkan *Adaptation Financial Technology* memfasilitasi akses ke layanan keuangan yang lebih luas dan efisien (Safrianti et al., 2022).

Sementara itu, *Self Efficacy* memainkan peran penting dalam memastikan bahwa individu memiliki kepercayaan diri dan ketahanan dalam mengelola sumber daya keuangan mereka dengan baik (Maulana & Suyono, 2023). Menurut Putri & Christiana, (2021) kombinasi antara literasi keuangan digital yang tinggi, adaptasi terhadap teknologi keuangan, dan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan finansial dapat meningkatkan daya saing UMKM serta memastikan keberlanjutan finansial jangka panjang.

Temuan penelitian ini didukung oleh Putri et al., (2024) dalam penelitiannya terkait "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Keuangan Dampaknya Terhadap Sustainability UMKM Tarik Sidoarjo". Penelitian tersebut menemukan bahwasanya literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan memengaruhi keberlangsungan usaha secara signifikan.

Temuan serupa juga diungkapkan oleh Nuriati, (2024) dalam penelitiannya terkait “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Literacy* terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM di Kec. Lembang” yang menyatakan bahwa *financial literacy* dan *digital literacy* secara simultan berpengaruh secara signifikan pada keberlangsungan usaha dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,440 > 3,238$) dan nilai $sig. 0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, pelaku UMKM yang mempunyai pengetahuan keuangan dan digital literasi yang baik akan mampu meminimalkan risiko usahanya, sehingga dapat bertahan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Pada kesimpulan kali ini, menunjukkan bahwa secara parsial *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Temuan ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} untuk variabel *digital financial skill* sebesar 6,896, nilai t_{hitung} untuk variabel *adaptation financial technology* di angka 2,192, dan nilai t_{hitung} untuk variabel *self efficacy* di angka 2,804, yang ketiganya lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,985. Sedangkan nilai signifikansi (Sig.) dari

ketiga variabel tersebut nilainya dibawah 0,05. Hasil ini membuktikan bahwasanya ketiga variabel independen tersebut secara langsung memberikan pengaruh secara nyata kepada variabel dependen. Sedangkan secara bersama-sama (simultan) *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability* UMKM di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban, terlihat dari nilai F_{hitung} 42,427 ($> F_{tabel}$ 2,699) dan nilai Sig. 0,000 ($< 0,05$). Sedangkan kontribusi pengaruh *digital financial skill*, *adaptation financial technology*, dan *self efficacy* terhadap *financial sustainability* UMKM Di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban sebesar 0,570 atau 57%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asisa, W., Aulia, P., Daliani, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50.
<https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/article/view/91/45#>
- Asmara, I. G. J., Dewi, P. P. R. A., Sunarta, I. N., & Arlita, I. G. A. D. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm Di Kabupaten Badung. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1863–1873.
- Bidasari, B., Goso, G., Sahrir, S., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Fauziana. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Ipa. In *Pionir: Jurnal Pendidikan* (Vol. 11, Issue 1, p. 2022).
- Ismail, & Sitepu, M. A. A. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PT. Tjipta Rimba Djaja Medan. *Tijarah*, 1(19), 152–159.
- Masruroh, L., & Sutapa. (2024). Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Berkelanjutan Usaha Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UMKM Kendal). *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 3(1), 43–54.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/36949>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha Umkm. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 270–276.
- Nuriati. (2024). *Pengaruh Financial Literacy dan Digital Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM di Kec. Lembang*. Skripsi IAIN Parepare.
- Putri, A. C., Mauliddah, N., Mahardhika, B. W., & Fatihudin, D. (2024). Aspek Keuangan dan Dampaknya Terhadap Sustainability UMKM di Kecamatan Tarik Sidoarjo. *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(2), 79–87.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran Financial Technology dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 57–63.
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital- Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), 212–227.
<https://doi.org/10.21067/mbr.v6i2.7538>
- Sanjaya, S., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(02), 472–477.
- Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact of digital financial literacy on digital financial inclusion. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1911–1915.

Wahyuni, S., Armiani, A., Setiawati, E., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Financial Technology, Media Sosial, E-Commerce, dan Google My Business terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 731–745. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.94>